

ABSTRAK

MATIUS EKA PRATAMA 18.130138
HUBUNGAN UTILISASI ALAT *REACH STACKER* DAN PENUMPUKAN PETIKEMAS (*STORAGE*) TERHADAP PRODUKTIVITAS DEPO PETIKEMAS DI DEPO CDC 3 PT. PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) CABANG TANJUNG PERAK

Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis 2020

Kata kunci: *Reach Stacker*, penumpukan petikemas (*storage*), produktivitas, depo petikemas

Sebagai negara maritim, salah satu usaha jasa angkutan di perairan dapat berupa bongkar muat barang dan Depo Petikemas. PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa bongkar muat barang-barang konvensional yang memiliki gudang penumpukan yaitu unit Properti dan Aneka Usaha (PAU) yang bertindak sebagai pengelola sebagian lahan-lahan di wilayah kerja untuk dijadikan usaha-usaha lainnya agar menjadi pendapatan bagi PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero), sehingga didirikannya Depo petikemas CDC 3. Depo CDC 3 ini memiliki alat *Reach Stacker* yang digunakan dalam melayani kegiatan penumpukan petikemas (*storage*), bongkar muat petikemas (*Lift on/Lift off*), memasukkan barang ke dalam petikemas (*Stuffing*) dan mengeluarkan barang dari dalam petikemas (*Stripping*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan utilisasi alat *Reach Stacker* dan penumpukan petikemas (*storage*) terhadap produktivitas depo petikemas di depo CDC 3 PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan retrospektif *cross section*. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh kegiatan di Depo CDC 3 PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya yang terdiri dari utilisasi alat *Reach Stacker*, penumpukan petikemas (*storage*) dan produktivitas depo petikemas pada bulan Januari-Desember tahun 2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara utilisasi alat *Reach Stacker* dengan produktivitas depo petikemas, dibuktikan dengan uji koefisien kontingensi sebesar 0,038 ($p < 0,05$). Terdapat hubungan antara penumpukan petikemas (*storage*) dengan produktivitas depo petikemas, dibuktikan dengan uji koefisien kontingensi sebesar 0,013 ($p < 0,05$).